



ESTETIKA POSTER ILMIAH

Untuk Publikasi Karya Tulis Penelitian Tugas Akhir

**Seminar “Penulisan Abstraksi, Artikel, dan Poster
Tugas Akhir”, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas
Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang**

**Wisnu Adisukma, S.Sn., M.Sn
27 April 2012**

ESTETIKA POSTER ILMIAH

Untuk Publikasi Karya Tulis Penelitian Tugas Akhir¹

Wisnu Adisukma, S.Sn., M.Sn²

PENDAHULUAN

Setiap orang memiliki pendapat yang bermacam-macam terhadap sebuah hasil karya disebut estetis ataupun tidak. Menjadi hal yang menarik ketika mereka menilai sebuah karya, beberapa saat kemudian penilaian itu berubah dan mereka menjadi ragu terhadap penilaiannya sendiri. Faktor yang menyebabkan keraguan inipun beragam, ada yang dikarenakan pengaruh ucapan orang lain, perubahan ‘rasa’ dalam diri seseorang, atau yang lainnya. Hal inilah yang menjadi sebuah perhatian, bagaimana menciptakan sebuah desain yang estetis, ‘benar’ dan ‘menarik’ bagi orang yang melihatnya.

Salah satu pertimbangan yang mempengaruhi hal tersebut adalah pertimbangan visual, yaitu pertimbangan yang berkenaan dengan tampilan sebuah obyek atau “hasil karya”, dari sekedar tampilan sesuatu yang disebut aspek visual. Aspek visual merupakan hal yang pertama berhubungan dengan manusia ketika ia harus berinteraksi dengan sebuah “hasil karya”, sehingga menciptakan hasil karya yang memiliki ‘kualitas visual’. Kualitas visual bukanlah sesuatu yang bersifat logis linier, sehingga perlu dipahami bahwa untuk menelaah kualitas visual sebuah “hasil karya”, akan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penilaian kualitas itu sendiri, dan dapat dibuktikan bahwa nilai terhadap kualitas tersebut sangat erat hubungannya dengan ‘waktu’ atau masa, dan tempat di mana penilaian tersebut dilakukan. Pada dasarnya, nilai-nilai yang terbentuk pada satu masyarakat atau komunitas secara langsung akan mempengaruhi persepsi seseorang dalam menafsirkan bentuk karya, mana yang sesuai dengan ‘karakter’ diri dan memenuhi tuntutan dalam dirinya.

Problematika mengenai kualitas visual dalam dunia desain dan seni dimasukkan dalam estetika, yang dapat dipahami sebagai cabang dari filsafat yang menitikberatkan perhatian pada analisis konsep dan solusi permasalahan yang muncul ketika seseorang mengkontemplasikan obyek-obyek visual. Obyek-obyek visual pada gilirannya terdiri atas semua obyek pengalaman visual. Seperti ketika membuat sebuah poster ilmiah untuk

¹ Makalah disampaikan dalam Seminar “Penulisan Abstraksi, Artikel, dan Poster Tugas Akhir”, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang, 27 April 2012.

² Dosen Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

publikasi karya tulis penelitian Tugas Akhir, ‘desainer’ harus mampu menyajikan sebuah karya yang ‘menarik’, ‘indah’, ‘bagus’, ‘baik’, ‘benar’ serta mampu mentransfer ilmu yang ingin disampaikan menggunakan ‘bahasa visual’ yang ‘nyaman’ bagi pembaca.

PEMBAHASAN

Kualitas visual merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari pengertian estetika, yaitu ilmu yang berkenaan dengan nilai-nilai keindahan, sesuatu yang dinilai oleh indra dan rasa. Bapak estetika dunia, Alexander Gottlieb Baumgarten, mencoba menjelaskan estetika sebagai pengetahuan inderawi, yaitu kualitas penilaian dari segala sesuatu yang berkenaan dengan hasil pencerapan indera yang bekerja. Karena desain adalah permasalahan visual, yang bergantung pada indera pencerapan visual, maka dalam makalah ini istilah estetika diarahkan pada kualitas visual yang menjadikan sebuah Poster Ilmiah menjadi ‘menarik’.

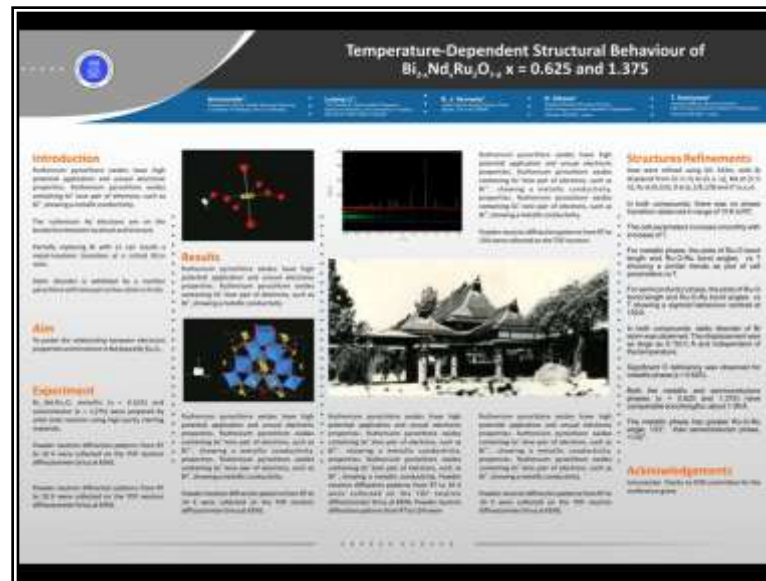
Istilah Poster Ilmiah sebenarnya hanyalah salah satu dari banyak jenis Poster dalam dunia desain. Poster sendiri didefinisikan sebagai gambar pada selembur kertas berukuran besar yang digantung atau ditempel di dinding atau permukaan lain. Poster merupakan alat untuk mengiklankan sesuatu, sebagai alat propaganda, protes, serta maksud-maksud lain untuk menyampaikan berbagai pesan.³ Ada pula yang mendefinisikan sebagai iklan atau pengumuman yang di buat dengan ukuran besar di atas kertas untuk di display kepada khalayak, biasanya berisi iklan sebuah produk, suatu kegiatan pendidikan, acara entertainment, even-even tertentu, maupun sebagai alat propaganda.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mudah dipahami khalayak, baik berupa gambar maupun teks ataupun kombinasi keduanya.

Sedang pengertian poster Ilmiah merupakan jenis poster yang sering digunakan di kalangan akademisi untuk mempromosikan kegiatan ilmiah yang hendak dilakukan. Apabila seseorang atau sekelompok ilmuwan hendak melakukan riset, biasanya mereka membuat beberapa poster mengenai rencana kegiatannya maupun penjelasan tentang hasil riset yang telah dilakukan. Hal tersebut bukan sekedar untuk mempublikasikan karya

³ Ensiklopedia Wikipedia dalam Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2006. Hlm. 338.

⁴ Ensiklopedia Encarta dalam Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2006. Hlm. 338.

ilmiah mereka, tetapi juga berkaitan dengan hak cipta (*copyright*) dari hasil penemuan tersebut.



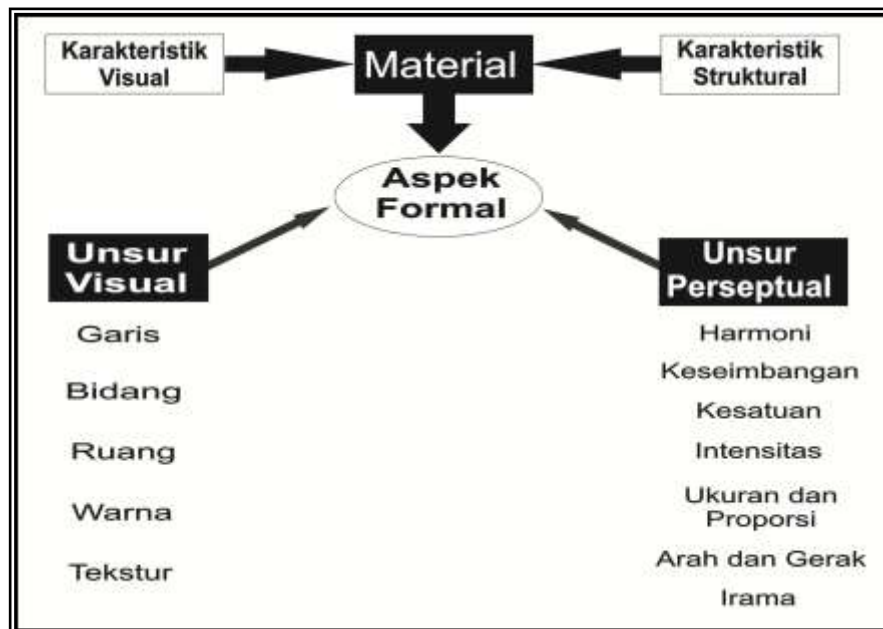
Contoh Desain Poster Ilmiah

Dalam dunia desain, ‘perupaan’ adalah aspek yang dapat dikatakan primer (utama), sebab pada akhirnya ‘fungsi’, ‘kegunaan’, dan ‘nilai’ hanya dapat bersentuhan dengan manusia ketika keseluruhan aspek tersebut dapat dihantarkan kepada manusia melalui ‘rupa’. Perupaan itu sendiri tidak hanya berkenaan dengan ‘keindahan’ semata namun juga terdapat beberapa permasalahan perupaan berkenaan dengan sebuah karya, yaitu:

1. ‘Fungsional’. Sebuah karya visual memiliki nilai fungsi, dalam hal ini bentuk merupakan akibat dari fungsi yang menjelaskan sebuah obyek dalam sebuah karya.
2. ‘Informasi’. Dalam perkembangan dunia desain, aspek informasi cukup menjadi salah satu permasalahan sentral dalam aspek visual. Aspek informasi dimanfaatkan desainer untuk memenuhi kriteria ergonomis agar hasil karya dapat memenuhi keefektifan seseorang untuk menggunakan hasil karya tersebut. Informasi pada upaya visualisasi merupakan implementasi dari pengertian ‘visual’ sebagai medium bahasa.

3. 'Nilai visual'. Aspek ini adalah aspek yang paling sering dikaitkan dengan permasalahan desain, sebab adanya nilai visual pada sebuah karya, menjadikan sebuah karya disebut estetis.⁵

Sebuah poster ilmiah yang dikatakan 'estetis', 'baik', dan 'benar' harus memiliki kualitas visual yang mempertimbangkan aspek formal dalam sebuah desain, yaitu material yang terbentuk dari karakter visual dan karakter struktural, unsur visual yang terdiri dari titik, garis, bidang, ruang, warna, dan tekstur. Serta unsur perseptual yaitu harmoni, keseimbangan, kesatuan, intensitas, ukuran dan proporsi, irama serta arah dan gerak. Seperti tergambar pada bagan di bawah ini:



Aspek Formal dalam desain

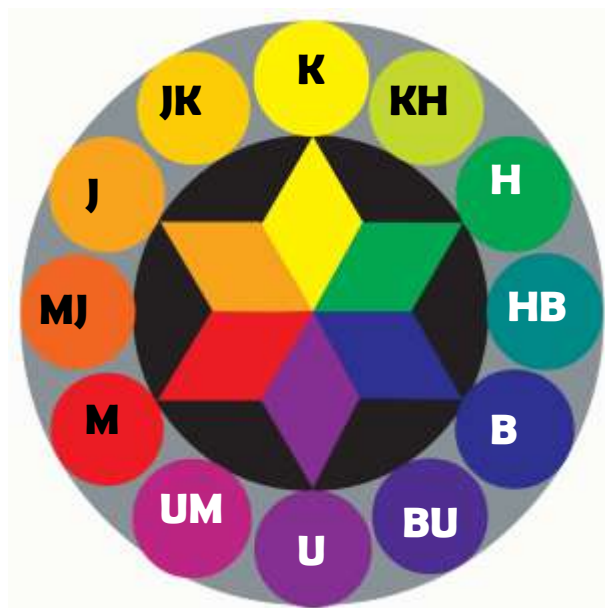
Desainer yang baik adalah seorang pembangun yang lengkap dengan segala persiapannya. Sejumlah bahan-bahan, materi kuantitas, dan elemen-elemen yang terdiri dari garis, bidang, ruang, gelap-terang, warna tone, serta tekstur. Material dapat disamakan dengan 'bahasa' yaitu bahasa desain yang berfungsi sebagai alat komunikasi serta sebagai alat pembentuk organisasi desain.

Untuk mewujudkan suatu tampilan visual yang baik harus mampu menata (*lay out*) dengan mempertimbangkan unsur visual serta unsur perseptual yang akan menentukan

⁵ Andy Masry, *Strategi Visual: bermain dengan formalistik dan semiotik untuk menghasilkan kualitas visual dalam desain*. Yogyakarta : Jalasutra. Hlm. 35-36

kualitas poster. Seperti keseimbangan (*balance*), ada dua jenis keseimbangan yaitu keseimbangan yang simetris dan keseimbangan asimetris. Dalam sebuah perancangan desain harus ada yang ditekankan (*emphasis*), baik berupa slogan/judul poster, atau ilustrasi/ foto yang jauh lebih menonjol dibanding elemen desain lain berdasarkan ukuran prioritas. Penekanan dapat dicapai dengan :

- Perbandingan ukuran, hal ini mengenai keseimbangan desain poster ilmiah. Salah satu kesalahan desainer yang membuat posternya tidak mendapatkan perhatian atau tidak menarik bagi orang yang melihat, yaitu membuat salah satu ujung poster terlalu **'BERAT'** dengan informasi. Hal ini sebaiknya dihindari, dengan mengambil informasi yang sederhana dan paling substansial berkenaan informasi yang akan disampaikan dalam poster ilmiah.
- Latar belakang (*background*) yang kontras dengan tulisan atau gambar
- Perbedaan warna yang mencolok, sebab warna mempunyai efek yang begitu kuat karena langsung beradu dengan mata. oleh karena itu pilihan skema warna merupakan hal yang sangat penting dalam desain poster ilmiah.



PRIMER : M K B
 SEKUNDER : J H U
 INTERMEDIET : MJ JK KH HB BU UM
 TERSIER : J-H, J-U, U-H

Skema Warna

- Memanfaatkan bidang kosong dengan ilustrasi atau gambar yang relevan dengan tema poster ilmiah. Hal lain yang bisa dilakukan yaitu mempergunakan bidang kosong untuk pertanyaan provokatif dengan menggunakan font tebal, untuk membuat orang berhenti dan kembali melihat poster tersebut.

- Perbedaan jenis, ukuran serta warna huruf (*Typography*). Penggunaan huruf Serif biasanya dipakai sebagai *head line* atau judul dari poster ilmiah tersebut. Sedang huruf Sans Serif (tanpa kaki) digunakan sebagai isian yang memakai font berukuran kecil. Hal ini dilakukan sebab penggunaan huruf serif pada ukuran kecil, kaki-kaki serif akan mengganggu keterbacaan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan poster ilmiah selanjutnya adalah alur baca (*movement*). Alur baca yang diatur secara sistematis oleh desainer dapat mengarahkan ‘mata pembaca’ dalam menelusuri informasi satu bagian ke bagian lain dalam poster ilmiah. Jangan lupa pula kesan dalam tampilan (*specific appeal*) pada poster ilmiah. Kesan disesuaikan dengan tema yang diangkat dalam perancangan poster ilmiah, terlebih dipertimbangkan pada *target audiencenya*. Setelah tercapai semuanya, yang perlu dipertimbangkan selanjutnya adalah kesatuan karya (*unity*). Kesatuan atau *unity* merupakan salah satu prinsip yang menekankan pada keselarasan dari unsur-unsur yang disusun, baik dalam wujudnya maupun kaitannya dengan ide yang melandasinya. Kesatuan diperlukan dalam suatu karya grafis yang mungkin terdiri dari beberapa elemen di dalamnya. Dengan adanya kesatuan itulah, elemen-elemen yang ada saling mendukung sehingga diperoleh fokus yang dituju.

PENUTUP

Poster Ilmiah merupakan jenis poster yang sering digunakan di kalangan akademisi untuk mempromosikan kegiatan ilmiah yang hendak dilakukan. Poster ilmiah bukan sekedar untuk mempublikasikan karya ilmiah saja, tetapi juga berkaitan dengan hak cipta (*copyright*) dari hasil penemuan tersebut. Dalam pembuatan poster ilmiah yang baik memiliki beberapa tipikal seperti informasi disampaikan secara tepat (tidak perlu bertele-tele) dan paling substantial sesuai tema yang dipilih. Sehingga mampu mempengaruhi opini atau pandangan orang yang melihat terlebih jika ide dan isi poster ilmiah menarik perhatian khalayak. Dalam desain, pilihlah warna dan huruf yang membuat nyaman orang yang melihat. Tidak perlu menggunakan banyak pilihan warna dan huruf, desainlah dengan menerapkan prinsip ‘*simplicity*’ namun menarik dan padat informasi.

Dengan mempertimbangkan unsur-unsur serta prinsip desain, maka sangat mudah mendapatkan sebuah desain yang ‘estetis’. Hakikat sebuah desain yang ‘estetis’ yaitu

mampu membawa penikmat karya untuk ‘menikmati’ hasil karya yang dibuat. Estetika dalam desain poster bukan hanya dalam sudut pandang kita, tetapi lebih kepada sudut pandang orang lain yang melihat.

Daftar Pustaka

- Arnheim, Rudolf. Kellerman, A. 1982. *The Power of The Center : Study of Composition in the Visual Arts*. Berkely of California Press.
- Al Ries, Jack Trout. 2001 *Positioning : The Battle of Your Mind*. McGraw Hill.
- Bartolome, A.R. and Sandals, L. 1996. *Type : Design, Color, Character, and Use*. AACE Publication.
- Dameria, Anne. *Panduan Desainer dalam Produksi Cetak dan Digital Printing*. Jakarta: Link&Match Graphic, 2005
- Djelantik, AAM. *Estetika: Suatu Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Elam, Kimberly. 1990. *Expresive Typography : The Word as Image*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Gie, The Liang. *Garis-garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB). 1996
- Green, Peter. *Design Education*. London: BT Batsford Limited, 1974
- Kusrianto, Adi. 2006. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Masry, Andy. 2010. *Strategi Visual: bermain dengan formalistik dan semiotik untuk menghasilkan kualitas visual dalam desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Microsoft Encarta Encyclopedia 2001.
- Phorrinulit, Supon. *Breaking the rule in Graphic Design*, Amerika Serikat: Rockport Publisher Inc, 1995.

- Rakhmad, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Remaja Karya, 1989.
- Sjafi'i, Achmad. 2001. *Nirmana Datar : Unsur, Kaidah, dan Pola Dasar Komposisi Rupa Dwimatra*. Surakarta: STSI Press.
- Wallschelaeger, Charles. *Basic visual Concept and Principles*, -: Wm.C.Brown Publisher, 1992.
- Wirabakti, Setiawan. *Memakai Ventura secara Profesional*. Jakarta: Dinastindo, 1992.